

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tolak ukur suatu bangsa, dimana dengan adanya pendidikan membentuk generasi yang sesuai pancasila, manakala sila ke-2 berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dalam pendidikan, manusia beradab dan berakhlak adalah kunci sukses tidaknya seseorang dalam menempuh pendidikan. Menurut Ulwan (2013), bahwa pendidikan ialah sejumlah prinsip-prinsip akhlak, adab, dan nilai-nilai moral yang harus ditanamkan kepada anak-anak, agar bisa dijadikan kebiasaan oleh anak sejak usia dini, lalu meningkat baligh dan perlahan beranjak dewasa. Telah dijelaskan dalam QS.Al-Mujadalah:11 yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : *"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan"*(QS.Al Mujadalah : 11).

Perbedaan individu ini pula yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Kesulitan belajar dalam penjelasan diatas merupakan suatu permasalahan atau tantangan bagi guru, dimana guru dituntut memberikan materi semudah mungkin agar siswa dapat memahami apa yang telah diterangkan oleh guru. Selain itu juga dengan metode yang tepat dapat

membantu siswa agar lebih mudah menangkap apa yang telah dipaparkan oleh guru.

Apabila pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa cenderung mudah memahami materi setelah mereka mempunyai kesenangan dan minat untuk melakukan proses belajar.

Keberhasilan suatu pengajaran sangat tergantung pada kemampuan pendidik, metode yang digunakan dan hal yang tidak kalah pentingnya ialah menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Dengan hal tersebut dapat menciptakan situasi siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran dan diharapkan juga agar siswa memperhatikan terhadap bahan pelajaran yang disampaikan, perhatiannya terfokuskan, siswa dapat berpartisipasi aktif dan timbulnya daya serap tinggi pada pelajaran Biologi (Sudjana, 2009).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI tahun ajaran 2017/2018 pada 22 September 2017 di MAN 1 Palembang, diketahui bahwa siswa masih bermasalah dalam hal minat belajar. Siswa sulit memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru, siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran Biologi khususnya materi sel kurang menarik bahkan cenderung membosankan. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Penggunaan media pembelajaran sudah cukup digunakan tetapi siswa belum berperan aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa berusaha

mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri atau ramai dengan temannya.

Permasalahan diatas akan berdampak negatif dengan terciptanya pembelajaran yang tidak efektif. Ketidakefektifan siswa tersebut mungkin disebabkan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru (*teacher centered*). Menurut Silberman (2013), dengan pembelajaran (*teacher centered*) menyebabkan siswa hanya dapat mengingat 70% materi pelajaran dalam sepuluh menit pertama, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir mereka hanya dapat mengingat 20% materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran Biologi sebesar 75, akan tetapi hasil yang di capai hanya sebagian siswa yang bisa mencapai melebihi KKM yang di tentukan. Untuk lebih lengkap daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 3.

Terkait hal tersebut, maka guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas. Minat belajar tersebut dapat terwujud jika guru dalam pembelajaran tepat dalam pemilihan metode pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Syah (2002), salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi pembelajaran.

Metode pembelajaran penting karena mampu menunjukkan dan memperlihatkan interaksi belajar mengajar yang akan menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Pembelajaran tersebut akan berdampak pada

siswa diantaranya menjadi semangat belajar, siswa menjadi tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran disekolah. Maka dari itu, pembelajarn aktif pun perlu diterapkan dalam pembelajaran Biologi agar tidak terkesan menjadi pembelajaran monoton yang dapat memunculkan rasa jenuh pada diri siswa.

Berdasarkan yang dilihat, guru menggunakan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan, biasanya ceramah, tes lisan ataupun tanya jawab dan juga diskusi. Dan untuk metode khusus belum ada dikarenakan waktu dan ketepatan menggunkannya. Untuk proses pembelajarannya guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan juga mengajak siswa untuk berdiskusi. Dengan metode seperti ini perilaku siswa ada yang serius dan ada juga yang masih asyik dengan kegiatannya sendiri tanpa memperhatikan materi yang disampaikan sehingga mempengaruhi untuk minat belajarnya. Dengan kata lain minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

Seperti pada penelitian Ardham Rachmat Fauji (2015), menyatakan bahwa melalui metode pembelajaran SFAE dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan antara lain penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari segi persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* dan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu di lakukan terhadap hasil dan pembelajarannya yaitu

pembelajaran TIK Kelas XI pada tingkat SMA sedangkan penelitian ini di lakukan terhadap pembelajaran Biologi Kelas XI pada tingkat MAN.

Seperti pada penelitian Rahayu (2013), menyatakan bahwa dengan penerapan metode Student Facilitator and explaining (SFAE) sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIIIE SMP N 1 Teras Boyolali tahun ajaran 2012/2013 90% dan dapat diterima kebenarannya. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan antara lain penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari segi persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* dan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu di lakukan terhadap hasil dan pembelajarannya yaitu pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 1 Teras Boyolali sedangkan penelitian ini di lakukan terhadap pembelajaran Biologi Kelas XI di MAN 1 Palembang.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap Biologi akan mempelajari Biologi dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran Biologi, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan, karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari Biologi. Untuk itu pada penelitian ini akan menerapkan metode *Student Facilitator and Explaining* dimana metode ini yaitu suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan ide atau pendapatnya kepada peserta didik lainnya baik melalui bagan ataupun konsep dengan langkah- langkah yang pertama yaitu guru menyampaikan

kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan/mendemonstrasikan materi, guru memberikan kesempatan siswa/peserta didik untuk menjelaskan kepada siswa/peserta didik lainnya, melalui bagan/peta konsep maupun media lainnya, guru menyimpulkan gagasan/pendapat dari siswa/peserta didik, guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dan yang terakhir yaitu penutup.

Metode yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Banyak metode pembelajaran aktif salah satu diantaranya adalah metode *Student Facilitator and Explaining*. Metode ini merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan ide atau pendapatnya kepada peserta didik lainnya.

Menurut Yusma (2015), kelebihan metode *Student Facilitator and Explaining* adalah materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit karena disediakan bagan/peta konsep, dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi, melatih siswa menjadi guru karena siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi di depan kelas, memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide.

Dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* dimana siswa diajak untuk dapat menerangkan pelajaran kepada siswa lain. Menurut beberapa ahli Psikologi Pendidikan, diantaranya menurut Dalyono (2010), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ialah timbulnya minat dan motivasi anak didik.

## **B. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penyusunan penelitian ini tidak dibatasi karena semua indikator digunakan semua.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MAN 1 Palembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di MAN 1 Palembang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Student*

*Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MAN 1 Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, siswa, sekolah dan peneliti.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna membantu meningkatkan minat belajar siswa
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran Biologi
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan proses pembelajaran Biologi melalui metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*